

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 SIMPULAN**

5.1.1 Secara umum motivasi belajar mahasiswa UPI (Universitas Bimbingan dan Konseling) jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 secara umum memiliki kategori sedang. Pada kategori ini secara umum mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 memiliki motivasi belajar yang kurang konsisten untuk dipertahankan oleh mahasiswa, meskipun demikian mahasiswa Bimbingan dan Konseling angkatan 2020 masih dapat mengikuti perkuliahan yang dilaksanakan secara daring sebagai cara yang baru dalam memberikan pengajaran karena dilakukan secara jarak jauh serta menggunakan media daring sebagai sarannya. Tapi, tetap saja dengan persentase sebanyak 93,7% dari 80 mahasiswa yang berada pada kategori sedang, menunjukkan bahwa mahasiswa perlu meningkatkan motivasi belajarnya.

5.1.2 Motivasi belajar juga dibangun oleh tiga dimensi diantaranya dimensi motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik dan amotivasi. Dari hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa dari dimensi motivasi intrinsik pada mahasiswa menempati kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum konsisten mempertahankan dorongan diri untuk mencari kegiatan yang baru bahkan meningkatkan kemampuan diri, mahasiswa juga belum memiliki keinginan untuk memperelajari hal yang baru pada perkuliahan yang dilakukan secara daring sebagai kegiatan yang baru mengingat juga sebagai anjuran pemerintah sebagai kegiatan belajar alternatif. Kemudian mahasiswa belum dapat memaknai nilai-nilai yang bisa didapatkan melalui pekerjaan atau tugas yang diberikan dari perkuliahan seperti tugas karena pada masa pandemi tugas pun diberikan melalui media daring yang disediakan, sehingga mahasiswa belum dapat memaknai berbagai hal baru yang disuguhkan dari perkuliahan daring seperti melakukan perkuliahan secara daring melalui zoom maupun berdiskusi secara daring.

Dari dimensi motivasi ekstrinsik menunjukkan bahwa secara keseluruhan mahasiswa BK angkatan 2020 memiliki motivasi ekstrinsik kategori sedang, hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2020 belum secara penuh memiliki kesadaran akan tanggung jawab bahwa mereka yang harus belajar dengan mengikuti perkuliahan yang dilakukan secara daring, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, dan termasuk dengan berinteraksi dengan teman sebaya maupun dosen selama perkuliahan berlangsung. Mahasiswa dengan kategori sedang pada dimensi ekstrinsik juga belum yakin untuk mengerjakan berbagai kegiatan yang diberikan melalui perkuliahan secara daring karena jika tidak terlalu menjadikannya tekanan bagi diri para mahasiswa sendiri. Mahasiswa juga masih belum menganggap penting perkuliahan yang dilakukan.

## **5.2 REKOMENDASI**

### **5.2.1 Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**

Penelitian dapat menjadi referensi bagi penyelenggara akademik di Program Studi Bimbingan dan Konseling seperti Dosen sebagai gambaran dalam memahami motivasi belajar mahasiswa pada kondisi-kondisi tertentu seperti adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan para mahasiswa belajar dengan cara yang baru yakni secara daring dan jarak jauh. Kemudian Dosen juga dapat memberikan perkuliahan yang lebih efektif meskipun dilakukan secara daring sehingga dapat menghadirkan mahasiswa secara sosial untuk lebih fokus dalam mengikuti perkuliahan karena dari data mahasiswa masih belum menjadikan perkuliahan sebagai nilai penting dan kewajiban yang harus diikuti oleh mahasiswa. Dosen perlu meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan seperti pemberian reward dan bentuk interaksi yang lebih menyenangkan melalui permainan sehingga terbangun interaksi yang antara dosen dengan mahasiswa maupun mahasiswa dengan mahasiswa. Kemudian, mahasiswa yang berada pada kategori sedang dapat diberikan layanan berupa bimbingan individu pada angkatan 2020 untuk meningkatkan motivasi belajarnya dan untuk

Fana Rofana, 2022.

**KARAKTERISTIK MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ANGKATAN 2020 MELALUI PEMBELAJARAN SECARA DARING DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa yang berada pada kategori rendah dapat diberikan layanan konseling individu untuk memahami berbagai faktor yang menghambat individu untuk memiliki motivasi belajar yang tinggi.

### **5.2.2 Penulis Selanjutnya**

- 1) Penelitian mengenai motivasi belajar ini dapat diperluas lagi dengan menggunakan variabel lain, seperti *social presence*, kemandirian belajar, kecemasan diri, dan kepercayaan diri.
- 2) Penelitian mengenai motivasi belajar ini dapat dijadikan sebagai referensi maupun perbandingan mengingat Penelitian ini untuk melihat tingkat motivasi belajar disaat pandemi dapat dibandingkan dengan motivasi belajar saat tatap muka atau pembelajaran dikelas.